

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. N., Anwar, S., dan Karno., 2023. Pertumbuhan dan produksi tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) akibat aplikasi giberelin dan *paclobutrazol* di dataran medium. *Jurnal agro sains*, 2(1), 1-8.
- Artati, A., dan Naim, N., 2019. Studi hasil penetapan kadar asam urat terhadap individu yang mengkonsumsi jus kentang. *Media kesehatan politeknik kesehatan Makassar*, 14(1), 55-59.
- Atmi, Y. A., 2021. Pengaruh pemberian berbagai konsentrasi pupuk cair daun gamal terhadap pertumbuhan dan hasil cabai merah (*Capsicum annum* L.). Skripsi. Universitas Jambi, Jambi.
- Badan Pusat Statistik., 2023. Statistik hortikultura. Badan pusat statistik, Jakarta.
- Darus, D. N. S., Runtuuwu, S. D., Lengkong, E. F., dan Tulung, S., 2024. Interaction of PGR *Paclobutrazol* and Nitrogen Nutrient on Growth and Yield of Potato (*Solanum tuberosum* L.) Granola L. Variety. *Jurnal agroteknologi terapan*, 5(1), 114-122.
- Dkhil, B. B., Denden, M., and Aboud, S., 2011. Foliar potassium fertilization and its effect on growth, yield and quality of potato grown under loam sandy soil and semi arid conditions. *International journal of agricultural research*, 6(7), 593-600.
- Efendi, D. S., 2022. Pengaruh pemberian pupuk organik cair daun gamal dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi (*Brassica Juncea* L.). *Jurnal ilmiah mahasiswa (JIMTANI)*, 2(3), 1-14.
- Esmailpour, B., Hokmalipour, S., Jalivand, P., dan Salimi, G., 2011. The investigation of *paclobutrazol* effects on growth and yield of two potato (*Solanum tuberosum*) cultivars under different plant density. *Journal of food, agriculture and environment*, 9(3), 289-294.
- Fadhila, F., 2023. Pengaruh jumlah tunas umbi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) . Skripsi. Universitas Jambi, Jambi.
- Firgiyanto, R., Pangestuti, A., Sukri, M. Z., dan Rohman, H. F., 2022. Pengaruh pemberian konsentrasi gula dan *paclobutrazol* pada pengumbian kentang secara in vitro. *Vegetalika*, 11(4), 253-265.
- Fitriah, dan Boe, J. C., 2022. Pembuatan pupuk dari tanaman gamal dan pengaruhnya terhadap tanaman kangkung darat. *Jurnal pengabdian masyarakat*, 3(3), 150-155.
- Hamdani, J. S., Sumadi., Suriadinata, Y. R., dan Martins, L., 2016. Pengaruh naungan dan zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang kultivar atlantik di dataran medium. *Jurnal agron indonesia*, 44(1), 33-39.
- Hamdani, J.S., Sumadi., Kusumiyati., dan Mubarak, S., 2021. Pengaruh cara pemberian pupuk npk dan frekuensi pemberian *paclobutrazol* terhadap pertumbuhan dan hasil benih kentang g0 di dataran medium. *Jurnal kultivasi*, 20(3), 222-229.

- Hardiyanti, W., 2013. Pertumbuhan dan produksi umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) dari bibit umbi kentang (G0) dengan pemberian *paclobutrazol*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Husadilla, A., Tyasmoro, S. Y., dan Suminarti, N. E., 2017. Respon tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) pada berbagai dosis dan waktu aplikasi pupuk kalium. Jurnal produksi tanaman, 5(6), 904-910.
- Jemalong, J. 2018. Pengaruh kombinasi etanol dan ekstrak daun gamal terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kentang. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Bosowa, Makassar.
- Karamina, H., dan Fikrida, W., 2016. Aplikasi pupuk organik cair pada tanaman kentang varietas granola di dataran medium. Jurnal kultivasi, 15(3), 154-158.
- Karmelina, N., Sunaryo., dan Wardiyanti, T., 2018. Aplikasi *paclobutrazol* pada pertumbuhan dan hasil tiga varietas tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) di dataran medium. Jurnal produksi tanaman. 6(9), 2257-2263.
- Laurenze, R., 2023. Pengaruh konsentrasi *paclobutrazol* terhadap pertumbuhan reproduktif tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.). Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Maharijaya, A., Salma, L. N., dan Amarilis, S., 2020. Produksi dan kualitas umbi beberapa genotipe kentang (*Solanum tuberosum* L.) koleksi ipb untuk olahan keripik kentang. Jurnal agron. Indonesia, 48(3), 275-282. <https://dx.doi.org/10.24831/jai.v48i3.32979>.
- Maulana, Z., Muhibuddin, A., Fatmawati, F., dan Mahmud, H., 2022. Respon pertumbuhan dan hasil kentang terhadap jenis bioetanol dan ekstrak daun gamal di dataran medium. Jurnal ilmiah ekosistem, 22(2), 403-412.
- Mustofa. 2019. Penentuan Sifat Fisik Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Sphericity, Luas Permukaan Volume dan Densitas. Jurnal Teknologi Pertanian Gorontalo, 4(2): 47-51.
- Ngapiyatun, S., Hidayat, N., dan Mulyadi, F., 2017. Pembuatan pestisida nabati dari daun gamal, daun tembakau dan daun sirsak untuk mengendalikan hama ulat pada tanaman pisang *making of vegetable pesticide from gamal leaf, tobacco leaf and soursop leaf to control caterpillar pests on banana*. Buletin loupe, 14(1), 1.
- Nurhidayah., Sennang, N. R., dan Dachlan, A., 2016. Pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Alliumascalonium* L.) pada berbagai perlakuan berat umbi dan pemotongan umbi. Jurnal agrotan, 2(1), 84-97.
- Oviyanti, F., Syarifah., dan Hidayah, N., 2016. Pengaruh pemberian pupuk organik cair daun gamal (*Gliricidia sepium* (Jacq.) Kunth ex Walp.) terhadap pertumbuhan tanaman sawi (*Brassica juncea* L.). Jurnal biota, 2(1), 61-67.
- Putradiansyah, A., 2019. Pertumbuhan dan hasil terung (*Solanum melongena* L.) dengan penggunaan jenis mulsa organik dan pupuk organik. Skripsi. Universitas Pemabngunan Nasional Veteran, Yogyakarta.

- Razali, I., dan Fithria, D., 2023. Pengaruh pemberian pupuk organik cair ekstrak daun gamal (*Gliricidia sepium*) terhadap pertumbuhan tanaman kangkung darat (*Ipomoea reptans* poir.). *Biofarm: Jurnal ilmiah pertanian*, 19(1), 24-27.
- Risningsih, G. F., 2023. Pengaruh ekstrak daun gamal (*Gliricidia sepium* (jacq) kunth) sebagai insektisida nabati bagi *Aphis gossypii* glover pada tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.). Skripsi. Universitas Islam Negeri, Mataram.
- Rosanna., Mustafa, M., Baharuddin., dan Lisan, E., 2014. The effectiveness of *paclobutrazol* and organic fertilizer for the growth and yield of potatoes (*Solanum tuberosum* L.) in medium plain. *International journal of scientific and technology research*, 3(7), 101-108.
- Sambeka, F., Runtunuwu, S. D., dan Rogi, J. E., 2012. Efektifitas waktu pemberian dan konsentrasi *paclobutrazol* terhadap pertumbuhan dan hasil kentang (*Solanum tuberosum* L.) varietas Supejohn. *Jurnal eugenia*, 18(2), 126-134.
- Siallagan, T. B. H., 2019. Perbaikan pertumbuhan dan produksi tanaman kentang varietas granola (*Solanum tuberosum* L.) dengan pemberian *paclobutrazol* dan pupuk organik cair (poc) limbah kubis (*Brassicca oleracea*). Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area, Medan.
- Sugiharto, N. O., Sulistyono, A., dan Kusumaningrum, N. A., 2022. Pengaruh konsentrasi *paclobutrazol* terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum*). *Plumula*, 10(1), 55-69. <https://doi.org/10.33005/plumula.v10i1.120>.
- Torabian, S., Abriz, S. F., Qin, R., Noulas, C., Sarhuvalli, V., Charlton, B., dan Loka, D. A., 2021. Potassium: a vital macronutrient in potato production. *Agronomy*, 11(3), 1-18. <https://doi.org/10.3390/agronomy11030543>.
- Waluyo, N., dan Karyadi, A. K., 2013. Produksi benih umbi mini (G0) kentang (*Solanum tuberosum* L.) varietas granola L. dan atlantik M. *Prosiding seminar nasional agroinovasi*, 826-833.
- Widiastuti, H., 2016. Standarisasi vitamin C pada buah bengkuang (*Pachyrzrus erosus*) secara spektrofotometri UV-vis. *Jurnal fitofarmaka indonesia*, 2(1), 72-75. <https://doi.org/10.33096/jffi.v2i1.182>
- Widiatama, F.E., 2020. Teknik budidaya kentang (*Solanum tuberosum* L.) di dataran tinggi berbasis pertanian ramah lingkungan (Studi kasus di Desa Bonto lojong, Kecamatan Ulu ere, Kabupaten Bantaeng). Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Bosowa, Makassar.
- Widyastama, I. K. A., Kawuri, R., dan Pharmawati, M., 2023. Identifikasi bakteri penyebab pada tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) di desa taman tanda village, tabanan, Bali. *Jurnal metamorfosa*, 10(2), 201-206. DOI:10.24843/metamorfosa2023.v10i02p02.
- Wijana, I. M. A. A., Hariyono, K., dan Winarso, S., 2015. Pengaruh aplikasi *paclobutrazol* dan dosis pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan hasil umbi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Berkala ilmiah pertanian*, 1(1), 1-5.

Yuwono, S.S. 2015. Kentang (*Solanum tuberosum* L.). Indonesia. Diakses dari <http://darsatop.lecture.ub.ac.id/2015/07/kentang-solanum-tuberosum-l/> pada 07 September 2023.

LAMPIRAN

Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
p0g0	p0g3	p2g0
p1g1	p1g2	p0g1
p0g1	p2g1	p1g2
p2g2	p0g2	p2g2
p1g2	p1g1	p0g3
p0g2	p2g0	p2g1
p2g3	p2g2	p1g3
p1g3	p1g0	p0g2
p0g3	p2g3	p1g0
p2g0	p0g0	p2g3
p1g0	p1g3	p1g1
p2g1	p0g1	p0g0

Keterangan:

P = <i>paclobutrazol</i>	G = gamal
P0 = 0 mL L ⁻¹ (kontrol)	G0 = 0 mL L ⁻¹ (kontrol)
P1 = 0,075 mL L ⁻¹	G1 = 100 mL L ⁻¹
P2 = 0,125 mL L ⁻¹	G2 = 200 mL L ⁻¹
	G3 = 300 mL L ⁻¹



Gambar Lampiran 1. Denah percobaan di lapangan

Tabel Lampiran 1. Deskripsi kentang varietas Granola

Asal	: Introduksi dari Jerman barat
Klon	: Granola
Umur tanaman	: 100-115 hari
Bentuk penampang batang	: Segi lima
Bentuk penampang daun	: Oval
Warna umbi	: Kuning
Sayap batang	: Rata
Permukaan bawah daun	: Berkerut
Mata umbi	: Dangkal
Warna batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna benang sari	: Kuning, 5 buah
Tinggi tanaman	: 60-70 cm (65 cm)
Warna putik	: Putih
Warna kulit umbi	: Kuning putih
Jumlah tandan bunga	: 2-5 buah
Hasil rata-rata/ha	: 26,5 ton
Kualitas umbi	: Baik
Kandungan karbohidrat	: \pm 12%
Kandungan vitamin C	: \pm 13 mg/100g bahan
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap PVA dan PVY, agak peka terhadap PLRV, Penyakit layu bakteri (<i>Pseudomonas solacearum</i>), dan penyakit busuk daun (<i>Phytophthora infestans</i>).
Keterangan	: Baik untuk kentang meja/sayur

Sumber: <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/12622/1/muhammad%yudhi%stiawan.pdf>

Tabel Lampiran 2. Hasil analisis tanah sebelum penelitian

Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2.5	Terhadap Contoh Kering 105 °C											
Pasir	Debu	Liat	Kias Tekstur	pH		Walkley & Black	Kjeldahl	C/N	Olsen	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)						
%				H ₂ O	KCl	C	N		P ₂ O ₆	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
						%			ppm	cmol (+) kg ⁻¹					%	
16	26	58	Liat	6.58	0	2.58	0.19	13	12.11	8.35	1.18	0.23	0.5	10	26.7	38

Sumber: Laboratorium kimia dan kesuburan tanah Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, 2023.

Tabel Lampiran 3. Hasil analisis ekstrak daun gamal

Ekstrak 1:2,5	Parameter Tentukur				
pH	Bahan Organik			HNO ₃ : HClO ₄	
H ₂ O	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	P	K
	%			%	
5.56	6.95	0.68	10	0.35	0.27

Sumber: Laboratorium kimia dan kesuburan tanah Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, 2024.

Tabel Lampiran 4a. Tinggi kentang umur 8 MST (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0g0	38.98	38.58	31.13	108.68	36.23
p0g1	29.75	37.73	35.30	102.78	34.26
p0g2	25.93	37.13	36.53	99.58	33.19
p0g3	36.75	35.98	33.70	106.43	35.48
p1g0	26.88	29.50	29.05	85.43	28.48
p1g1	31.60	31.60	27.65	90.85	30.28
p1g2	27.23	33.33	28.00	88.55	29.52
p1g3	31.03	30.20	28.98	90.20	30.07
p2g0	34.48	26.13	28.33	88.93	29.64
p2g1	31.88	24.85	24.58	81.30	27.10
p2g2	30.30	25.28	25.33	80.90	26.97
p2g3	27.23	30.03	28.08	85.33	28.44
Total	372.00	380.30	356.63	1108.93	30.80

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam kentang umur 8 MST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	24.05	12.02	1.00 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	336.33	30.58	2.55 [*]	2.26	3.18
p	2	300.08	150.04	12.51 ^{**}	3.44	5.72
g	3	14.28	4.76	0.40 ^{tn}	3.05	4.82
p x g	6	21.98	3.66	0.31 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	263.90	12.00			
Total	35	624.29				

KK 11.24 %

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 5a. Klorofil a ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0g0	276.1	268.2	265.9	810.3	270.1
p0g1	284.2	263.0	289.6	836.8	278.9
p0g2	278.5	274.9	279.4	832.9	277.6
p0g3	269.8	278.6	258.2	806.6	268.9
p1g0	293.5	270.8	308.3	872.5	290.8
p1g1	290.4	275.6	288.8	854.9	285.0
p1g2	261.8	267.5	255.0	784.3	261.4
p1g3	304.0	310.9	284.4	899.3	299.8
p2g0	289.5	306.3	312.6	908.4	302.8
p2g1	290.3	298.0	263.7	852.0	284.0
p2g2	274.9	293.4	275.8	844.1	281.4
p2g3	290.7	309.8	281.6	882.0	294.0
Total	3403.7	3417.2	3363.1	10184.0	282.9

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam klorofil a

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	132.00	66.00	0.43 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	5222.05	474.73	3.06*	2.26	3.18
p	2	1699.67	849.83	5.48*	3.44	5.72
g	3	1220.89	406.96	2.62 ^{tn}	3.05	4.82
p x g	6	2301.49	383.58	2.47 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	3411.35	155.06			
Total	35	8765.40				

KK 4.40 %

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 6a. Klorofil b ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0g0	113.8	109.8	108.7	332.3	110.8
p0g1	118.0	107.3	120.9	346.2	115.4
p0g2	115.0	113.2	115.5	343.7	114.6
p0g3	110.6	115.1	105.0	330.7	110.2
p1g0	123.1	111.1	131.7	365.8	121.9
p1g1	121.4	113.5	120.5	355.4	118.5
p1g2	106.7	109.5	103.6	319.7	106.6
p1g3	129.1	133.3	118.1	380.5	126.8
p2g0	120.9	130.5	134.3	385.7	128.6
p2g1	121.3	125.6	107.6	354.6	118.2
p2g2	113.2	123.0	113.6	349.8	116.6
p2g3	121.5	132.6	116.6	370.7	123.6
Total	1414.5	1424.5	1396.0	4235.0	117.6

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam klorofil b

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	34.79	17.39	0.38 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	1497.85	136.17	3.00 [*]	2.26	3.18
p	2	497.81	248.90	5.48 [*]	3.44	5.72
g	3	361.21	120.40	2.65 ^{tn}	3.05	4.82
p x g	6	638.83	106.47	2.35 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	998.64	45.39			
Total	35	2531.27				

KK 5.73 %

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 7a. Klorofil total ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0g0	396.1	384.8	381.4	1162.3	387.4
p0g1	407.8	377.3	415.7	1200.8	400.3
p0g2	399.6	394.4	401.0	1195.0	398.3
p0g3	387.0	399.8	370.3	1157.1	385.7
p1g0	421.4	388.4	443.2	1253.1	417.7
p1g1	417.0	395.4	414.6	1227.1	409.0
p1g2	375.5	383.7	365.8	1125.0	375.0
p1g3	436.9	447.1	408.1	1292.1	430.7
p2g0	415.6	440.4	449.6	1305.5	435.2
p2g1	416.8	428.1	378.2	1223.1	407.7
p2g2	394.4	421.3	395.6	1211.3	403.8
p2g3	417.3	445.4	404.1	1266.8	422.3
Total	4885.5	4906.2	4827.6	14619.3	406.1

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam klorofil total

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	276.37	138.19	0.42 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	11070.29	1006.39	3.05*	2.26	3.18
p	2	3613.81	1806.90	5.48*	3.44	5.72
g	3	2598.77	866.26	2.63 ^{tn}	3.05	4.82
p x g	6	4857.71	809.62	2.46 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	7250.14	329.55			
Total	35	18596.80				

KK 4.47 %

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 8a. Panjang umbi kentang (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0g0	4.81	4.95	5.26	15.02	5.01
p0g1	5.31	4.94	4.95	15.20	5.07
p0g2	5.07	5.64	4.62	15.33	5.11
p0g3	4.79	6.14	4.94	15.87	5.29
p1g0	5.54	6.30	6.01	17.84	5.95
p1g1	5.80	4.85	5.64	16.29	5.43
p1g2	4.99	5.98	5.42	16.39	5.46
p1g3	5.99	5.21	5.50	16.70	5.57
p2g0	5.67	5.38	5.31	16.35	5.45
p2g1	6.14	5.95	6.54	18.62	6.21
p2g2	5.28	5.34	5.92	16.53	5.51
p2g3	6.75	6.41	7.30	20.46	6.82
Total	66.14	67.08	67.40	200.62	5.57

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam panjang umbi kentang

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.07	0.04	0.18 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	9.05	0.82	4.23 ^{**}	2.26	3.18
p	2	4.64	2.32	11.92 ^{**}	3.44	5.72
g	3	1.42	0.47	2.43 ^{tn}	3.05	4.82
p x g	6	2.99	0.50	2.56 [*]	2.55	3.76
Galat	22	4.28	0.19			
Total	35	13.40				

KK 7.92 %

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 9a. Diameter umbi kentang (mm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0g0	38.68	39.18	44.13	121.99	40.66
p0g1	40.43	42.56	39.01	122.00	40.67
p0g2	40.64	41.98	38.56	121.18	40.39
p0g3	37.52	45.95	41.31	124.78	41.59
p1g0	41.19	39.17	40.50	120.86	40.29
p1g1	42.06	37.19	42.66	121.91	40.64
p1g2	38.85	47.21	44.22	130.28	43.43
p1g3	46.60	39.94	45.51	132.05	44.02
p2g0	42.42	40.99	41.61	125.02	41.67
p2g1	45.58	41.79	48.23	135.60	45.20
p2g2	40.92	44.64	43.51	129.07	43.02
p2g3	49.32	45.40	53.30	148.01	49.34
Total	504.20	505.99	522.54	1532.73	42.58

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam diameter umbi kentang

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	17.04	8.52	0.98 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	235.41	21.40	2.46*	2.26	3.18
p	2	99.25	49.62	5.71*	3.44	5.72
g	3	80.46	26.82	3.09*	3.05	4.82
p x g	6	55.70	9.28	1.07 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	191.07	8.68			
Total	35	443.52				

KK 6.92 %

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 10a. Bobot per umbi kentang (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0g0	46.83	58.43	46.03	151.29	50.43
p0g1	58.32	46.89	45.80	151.01	50.34
p0g2	42.34	68.03	48.77	159.14	53.05
p0g3	49.26	81.94	47.02	178.21	59.40
p1g0	60.91	62.51	37.50	160.93	53.64
p1g1	62.89	45.33	69.69	177.91	59.30
p1g2	54.48	86.65	58.69	199.82	66.61
p1g3	70.36	47.77	64.34	182.46	60.82
p2g0	62.30	56.77	52.50	171.57	57.19
p2g1	80.25	56.38	78.43	215.06	71.69
p2g2	65.32	68.15	65.83	199.30	66.43
p2g3	105.61	93.93	103.00	302.53	100.84
Total	758.87	772.78	717.58	2249.23	62.48

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam bobot per umbi kentang

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	137.34	68.67	0.46 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	6297.84	572.53	3.87 ^{**}	2.26	3.18
p	2	2681.80	1340.90	9.07 ^{**}	3.44	5.72
g	3	1855.42	618.47	4.19 [*]	3.05	4.82
p x g	6	1760.62	293.44	1.99 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	3250.87	147.77			
Total	35	9686.05				

KK 19.46 %

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 11a. Bobot umbi per tanaman kentang (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0g0	315.00	310.25	204.25	829.50	276.50
p0g1	524.50	225.75	266.75	1017.00	339.00
p0g2	381.75	477.25	398.00	1257.00	419.00
p0g3	297.25	574.25	358.00	1229.50	409.83
p1g0	408.75	371.25	319.50	1099.50	366.50
p1g1	381.00	273.00	330.00	984.00	328.00
p1g2	350.50	162.00	335.50	848.00	282.67
p1g3	413.75	298.00	354.00	1065.75	355.25
p2g0	404.00	465.75	354.25	1224.00	408.00
p2g1	461.50	410.50	507.50	1379.50	459.83
p2g2	487.75	430.00	521.25	1439.00	479.67
p2g3	611.25	651.00	510.50	1772.75	590.92
Total	5037.00	4649.00	4459.50	14145.50	392.93

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam bobot umbi per tanaman kentang

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	14443.35	7221.67	1.01 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	262041.37	23821.94	3.32 ^{**}	2.26	3.18
p	2	155969.92	77984.96	10.88 ^{**}	3.44	5.72
g	3	50439.63	16813.21	2.35 ^{tn}	3.05	4.82
p x g	6	55631.82	9271.97	1.29 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	157679.61	7167.26			
Total	35	434164.33				

KK 21.55 %

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 12a. Bobot per petak kentang (kg)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0g0	2254.00	1803.00	2769.00	6826.00	2275.33
p0g1	2569.00	1755.00	2067.00	6391.00	2130.33
p0g2	2209.00	3647.00	2040.00	7896.00	2632.00
p0g3	3278.00	2297.00	1340.00	6915.00	2305.00
p1g0	1882.00	1941.00	2849.00	6672.00	2224.00
p1g1	2957.00	2412.00	2555.00	7924.00	2641.33
p1g2	2589.00	3083.00	2540.00	8212.00	2737.33
p1g3	2942.00	3192.00	2876.00	9010.00	3003.33
p2g0	2616.00	3412.00	3417.00	9445.00	3148.33
p2g1	2584.00	2638.00	2939.00	8161.00	2720.33
p2g2	3157.00	2602.00	3416.00	9175.00	3058.33
p2g3	3841.00	2924.00	3220.00	9985.00	3328.33
Total	32878.00	31706.00	32028.00	96612.00	2683.67

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam bobot per petak kentang

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.06	0.03	0.10 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	5.13	0.47	1.59 ^{tn}	2.26	3.18
p	2	3.20	1.60	5.46*	3.44	5.72
g	3	0.96	0.32	1.09 ^{tn}	3.05	4.82
p x g	6	0.97	0.16	0.55 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	6.45	0.29			
Total	35	11.64				

KK 20.17 %

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 13a. Bobot umbi per hektar kentang (ton/ha)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0g0	8.05	6.44	9.89	24.38	8.13
p0g1	9.18	6.27	7.38	22.83	7.61
p0g2	7.89	13.03	7.29	28.20	9.40
p0g3	11.71	8.20	4.79	24.70	8.23
p1g0	6.72	6.93	10.18	23.83	7.94
p1g1	10.56	8.61	9.13	28.30	9.43
p1g2	9.25	11.01	9.07	29.33	9.78
p1g3	10.51	11.40	10.27	32.18	10.73
p2g0	9.34	12.19	12.20	33.73	11.24
p2g1	9.23	9.42	10.50	29.15	9.72
p2g2	11.28	9.29	12.20	32.77	10.92
p2g3	13.72	10.44	11.50	35.66	11.89
Total	117.42	113.24	114.39	345.04	9.58

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam bobot umbi per hektar kentang

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.78	0.39	0.10 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	65.45	5.95	1.59 ^{tn}	2.26	3.18
p	2	40.82	20.41	5.46*	3.44	5.72
g	3	12.25	4.08	1.09 ^{tn}	3.05	4.82
p x g	6	12.39	2.06	0.55 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	82.23	3.74			
Total	35	148.45				

KK 20.17 %

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 14a. Jumlah umbi kentang

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0g0	7.25	5.25	4.75	17.25	5.75
p0g1	9.75	4.75	6.00	20.50	6.83
p0g2	9.00	7.00	8.00	24.00	8.00
p0g3	6.25	7.75	8.00	22.00	7.33
p1g0	6.75	6.25	8.50	21.50	7.17
p1g1	6.00	6.25	6.00	18.25	6.08
p1g2	6.50	2.25	5.75	14.50	4.83
p1g3	6.50	6.25	5.75	18.50	6.17
p2g0	6.75	8.25	6.50	21.50	7.17
p2g1	6.50	7.25	6.50	20.25	6.75
p2g2	9.25	6.50	7.75	23.50	7.83
p2g3	6.00	7.25	5.25	18.50	6.17
Total	86.50	75.00	78.75	240.25	6.67

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam jumlah umbi kentang

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	5.73	2.87	1.73 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	27.48	2.50	1.50 ^{tn}	2.26	3.18
p	2	6.72	3.36	2.02 ^{tn}	3.44	5.72
g	3	0.67	0.22	0.13 ^{tn}	3.05	4.82
p x g	6	20.08	3.35	2.02 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	36.52	1.66			
Total	35	69.73				

KK 19.31 %

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 15a. Klasifikasi umbi grade A kentang (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0g0	6.90	5.26	9.52	21.68	7.23
p0g1	17.95	10.53	8.33	36.81	12.27
p0g2	8.33	25.00	15.63	48.96	16.32
p0g3	5.88	29.03	9.38	44.29	14.76
p1g0	25.93	28.00	8.00	61.93	20.64
p1g1	16.67	16.67	16.67	50.00	16.67
p1g2	19.23	44.44	13.04	76.72	25.57
p1g3	23.08	8.00	17.39	48.47	16.16
p2g0	25.93	18.18	15.38	59.49	19.83
p2g1	38.46	17.24	34.62	90.32	30.11
p2g2	10.81	19.23	19.35	49.40	16.47
p2g3	54.17	41.38	42.86	138.40	46.13
Total	253.33	262.97	210.17	726.46	20.18

Tabel lampiran 15b. Sidik ragam klasifikasi umbi grade A kentang

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.39	0.70	0.69 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	35.91	3.26	3.22 ^{**}	2.26	3.18
p	2	18.10	9.05	8.93 ^{**}	3.44	5.72
g	3	4.04	1.35	1.33 ^{tn}	3.05	4.82
p x g	6	13.77	2.29	2.26 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	22.30	1.01			
Total	35	59.60				

KK 23.39 %

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Tabel lampiran 16a. Klasifikasi umbi grade B kentang (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0g0	31.03	26.32	33.33	90.68	30.23
p0g1	25.64	21.05	29.17	75.86	25.29
p0g2	22.22	42.86	18.75	83.83	27.94
p0g3	23.53	29.03	25.00	77.56	25.85
p1g0	22.22	20.00	36.00	78.22	26.07
p1g1	37.50	16.67	25.00	79.17	26.39
p1g2	23.08	11.11	39.13	73.32	24.44
p1g3	26.92	28.00	34.78	89.71	29.90
p2g0	25.93	27.27	26.92	80.12	26.71
p2g1	15.38	20.69	26.92	63.00	21.00
p2g2	21.62	23.08	35.48	80.18	26.73
p2g3	20.83	10.34	47.62	78.80	26.27
Total	295.91	276.42	378.11	950.45	26.40

Tabel lampiran 16b. Sidik ragam klasifikasi umbi grade B kentang

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	4.74	2.37	3.35 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	2.20	0.20	0.28 ^{tn}	2.26	3.18
p	2	0.41	0.20	0.29 ^{tn}	3.44	5.72
g	3	0.64	0.21	0.30 ^{tn}	3.05	4.82
p x g	6	1.15	0.19	0.27 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	15.55	0.71			
Total	35	22.49				

KK 16.56 %

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel lampiran 17a. Klasifikasi umbi grade C kentang (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0g0	62.07	68.42	57.14	187.63	62.54
p0g1	56.41	68.42	62.50	187.33	62.44
p0g2	69.44	32.14	65.63	167.21	55.74
p0g3	70.59	41.94	65.63	178.15	59.38
p1g0	51.85	52.00	56.00	159.85	53.28
p1g1	45.83	66.67	58.33	170.83	56.94
p1g2	57.69	44.44	47.83	149.96	49.99
p1g3	50.00	64.00	47.83	161.83	53.94
p2g0	48.15	54.55	57.69	160.39	53.46
p2g1	46.15	62.07	38.46	146.68	48.89
p2g2	67.57	57.69	45.16	170.42	56.81
p2g3	25.00	48.28	9.52	82.80	27.60
Total	650.76	660.61	611.72	1923.09	53.42

Tabel lampiran 17b. Sidik ragam klasifikasi umbi grade C kentang

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.88	0.44	0.52 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	18.93	1.72	2.03 ^{tn}	2.26	3.18
p	2	6.20	3.10	3.66 [*]	3.44	5.72
g	3	4.06	1.35	1.60 ^{tn}	3.05	4.82
p x g	6	8.68	1.45	1.71 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	18.63	0.85			
Total	35	38.44				

KK 12.72 %

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 18a. Vitamin C kentang (mg/100g)

Perlakuan	Ulangan		Total	Rata-rata
	I	II		
p0g0	10.40	10.54	20.94	10.47
p0g1	14.18	15.37	29.55	14.78
p0g2	11.30	16.08	27.38	13.69
p0g3	13.44	11.20	24.64	12.32
p1g0	12.26	12.88	25.14	12.57
p1g1	12.62	12.86	25.48	12.74
p1g2	14.38	12.84	27.22	13.61
p1g3	12.32	16.28	28.60	14.30
p2g0	13.36	16.42	29.78	14.89
p2g1	18.08	12.50	30.58	15.29
p2g2	11.90	21.10	33.00	16.50
p2g3	14.84	18.80	33.64	16.82
Total	159.08	176.87	335.95	14.00

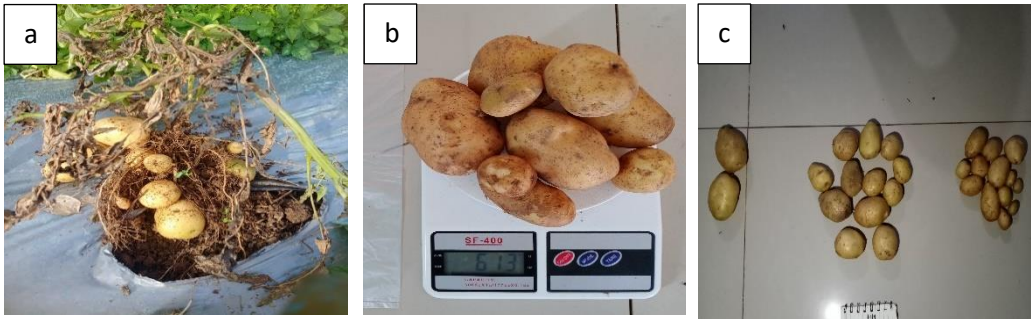
Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam vitamin C kentang

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	1	13.19	13.19	1.79 ^{tn}	4.84	9.65
Perlakuan	11	73.03	6.64	0.90 ^{tn}	2.82	4.46
p	2	43.25	21.62	2.93 ^{tn}	3.98	7.21
g	3	15.02	5.01	0.68 ^{tn}	3.59	6.22
p x g	6	14.76	2.46	0.33 ^{tn}	3.09	5.07
Galat	11	81.12	7.37			
Total	23	167.34				

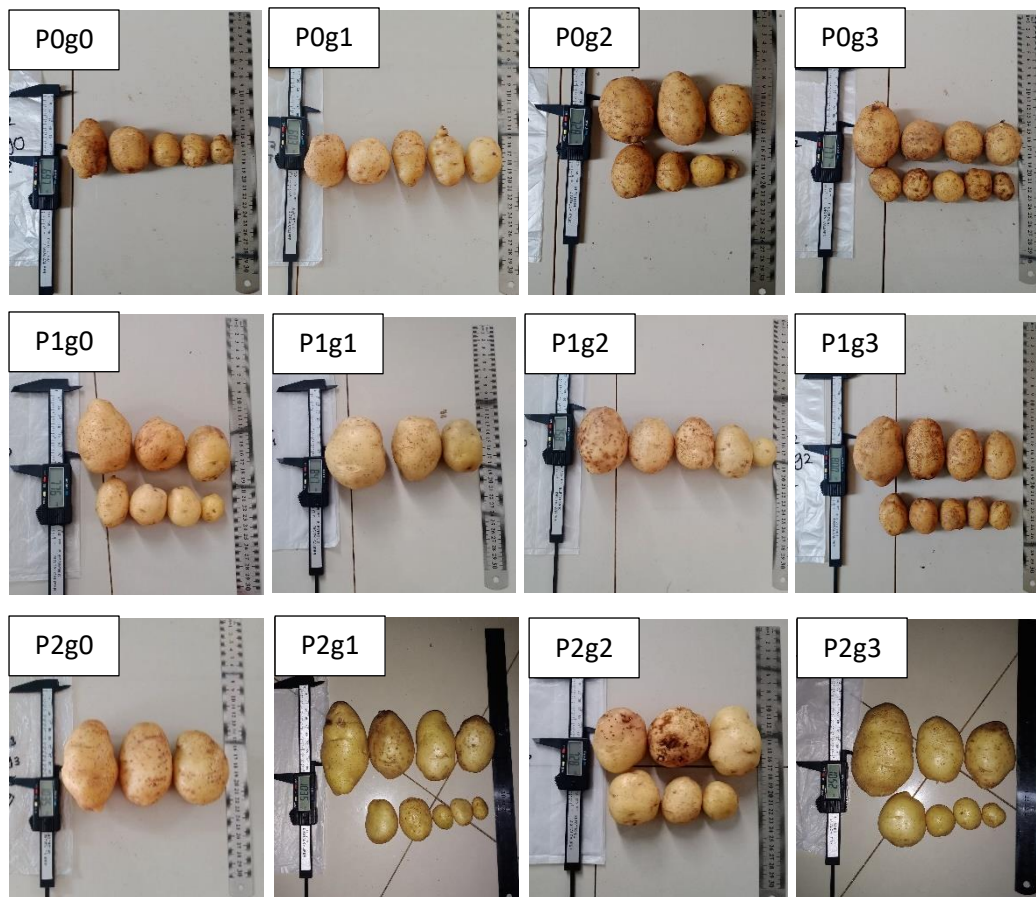
KK 19.40 %

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata



Gambar lampiran 2. Umbi kentang (a) panen, (b) penimbangan bobot umbi, (c) grading



Gambar Lampiran 3. Tampilan fisik masing-masing perlakuan pada setiap ulangan